

## Analysis of News Content: Electability of Edy Rahmayadi vs M. Bobby Afif Nasution in the 2024 North Sumatra Governor Election in Tribunews.com

Deddy Parwis Jailani Nasution<sup>1\*</sup>, Defri Ramadani<sup>2</sup>, Ahmad Yasser Effendi<sup>3</sup>  
Faculty of Social Sciences, State Islamic University of North Sumatra Medan

**Corresponding Author:** Deddy Parwis Jailani Nasution,  
[deddyparwisjailaninasution@uinsu.ac.id](mailto:deddyparwisjailaninasution@uinsu.ac.id)

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Content Analysis, Electability, Online Media Coverage

*Received :* 3, January  
*Revised :* 17, January  
*Accepted:* 31, January

©2025 Nasution, Ramadani, Effendi:  
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

Simultaneous regional elections in Indonesia in 2024, including the North Sumatra gubernatorial election on November 27 2024. Online media is a political tool to increase electability which is considered more effective in disseminating information more quickly. This research analyzes news published by Tribunews regarding the electability of candidate pairs in the 2024 North Sumatra gubernatorial election using qualitative methods, content analysis techniques. The research reveals that news about gubernatorial candidates' electability is objective and balanced, contributing to understanding the relationship between media, politics, and society in the context of the North Sumatra Gubernatorial Election. The study uses two categorizations: trend and direction of issues. The population in this study is electability news from a survey institute for the North Sumatra Gubernatorial Election in Tribunews media from September to November 2024. The sample required is 24 news stories analyzed by researchers. It can be concluded that the news on the electability of candidate pairs in the 2024 North Sumatra Gubernatorial Election in the Tribunews media has a tendency with 24 news stories favoring candidate pair number 1 and no news favoring candidate pair number 2 which is directed towards the issue of support for candidate pair number 1. The central role of the editor in the discourse practices in the editorial room is evident, as they can create the direction of the issue and determine the direction of the discourse it constructs.

## **Analisis Isi Pemberitaan: Elektabilitas Edy Rahmayadi vs M. Bobby Afif Nasution pada Pemilihan Gubernur Sumatera Utara 2024 di Tribunnews.com**

Deddy Parwis Jailani Nasution<sup>1\*</sup>, Defri Ramadani<sup>2</sup>, Ahmad Yasser Effendi<sup>3</sup>  
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Corresponding Author:** Deddy Parwis Jailani Nasution,  
[deddyparwisjailaninasution@uinsu.ac.id](mailto:deddyparwisjailaninasution@uinsu.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Kata kunci:* Alienation, Fight Club, Social Alienation

*Received :* 3, January

*Revised :* 17, January

*Accepted:* 31, January

©2025 Nasution, Ramadani, Effendi:  
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Pilkada serentak di Indonesia pada tahun 2024, termasuk Pilgub Sumatera Utara pada tanggal 27 November 2024. Media online merupakan alat politik untuk meningkatkan elektabilitas yang dianggap lebih efektif dalam penyebaran informasi yang lebih cepat. Penelitian ini menganalisis berita yang dipublikasikan oleh Tribunnews terkait elektabilitas paslon pada Pilgub Sumatera Utara 2024 dengan menggunakan metode kualitatif teknik analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan pemberitaan tentang elektabilitas paslon gubernur cenderung bersifat objektif dan berimbang. Diharapkan hasil penelitian ini dapat berkontribusi dalam memahami hubungan antara media, politik, dan masyarakat dalam konteks Pilgub Sumatera Utara yang dapat mempengaruhi keputusan pemilih. Penelitian ini menggunakan 2 kategorisasi yaitu kecenderungan dan arah isu. Populasi dalam penelitian ini berita elektabilitas menurut hasil lembaga survei pada Pilgub Sumatera Utara di media Tribunnews, periode September sampai November 2024. Sampel yang diperlukan adalah 24 berita yang dianalisis oleh peneliti. Dapat disimpulkan bahwa berita elektabilitas paslon pada Pilgub Sumatera Utara Tahun 2024 di media Tribunnews memiliki kecenderungan dengan 24 berita memihak pada paslon nomor 1 dan tidak ada berita memihak pada paslon nomor 2 yang arah isu berita dukungan pada paslon nomor 1. Praktik wacana di ruang redaksi menunjukkan peran sentral redaktur tidak hanya sebatas agen pendefinisi realitas, tetapi juga sebagai political player dan memiliki kuasa atas teks yang mampu menciptakan arah isu sekaligus menentukan arah wacana yang dikonstruksinya.

---

## PENDAHULUAN

Pemilihan Umum Kepala Daerah adalah momentum politik yang mampu menarik perhatian publik. Sebelum dimulainya penyelenggaraan pemilihan, yang dilaksanakan oleh Komisi Pemilihan Umum, publik menganalisis kualitas para calon pemimpin daerah, termasuk integritas, kemampuan, dan kredibilitas mereka. Para pihak yang berkepentingan dalam proses pemilihan kandidat saling mengemukakan argumen mengenai kelebihan dan keunggulan kandidat yang mereka dukung. Polarisasi masyarakat yang terjadi di antara kelompok-kelompok yang memiliki ideologi dan pandangan yang berbeda dapat menyebabkan konflik dan ketegangan sosial yang semakin meningkat. Fenomena polarisasi masyarakat menjelang Pilkada juga dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti polarisasi politik, polarisasi sosial, dan polarisasi media. Polarisasi dapat menyebabkan kerusuhan di masyarakat, terutama jika mengarah pada provokasi dan penyebaran informasi. Penting bagi semua pihak untuk menjaga ketertiban dan menghindari provokasi oleh individu yang dapat dipersuasi. Polarisasi politik juga dapat mengarah pada diskusi yang sehat dan meningkatkan stabilitas politik dalam masyarakat. Informasi yang akurat dan transparansi dapat membantu mencegah potensi konflik. Dalam kenyataannya, diskusi di berbagai forum, seperti warung kopi, komunitas akademik, dan media sosial, cenderung mengunggulkan beberapa nama sebagai kontestan potensial pada Pemilihan Gubernur Sumatera Utara 2024.

Pemilihan pemimpin dalam Islam adalah proses yang sangat penting untuk melaksanakan tugas kepemimpinan masyarakat Muslim. Proses ini didasarkan pada prinsip-prinsip seperti keadilan, kejujuran, dan keberanian yang telah ditetapkan dalam pendidikan Islam. Pemimpin harus mampu memberikan perlindungan kepada rakyat, menegakkan hukum, dan memberikan nasihat terbaik berdasarkan kebutuhan rakyat. Oleh karena itu, menjadi pemimpin dalam Islam bukan hanya tentang memilih seseorang untuk menjadi pemimpin itu juga merupakan bentuk ibadah dan tanda penghormatan bagi umat Muslim.

Dalam konteks pemilihan calon pemimpin dalam Islam, perbedaan pendapat sering muncul di antara umat Islam. Ini mungkin terjadi karena perbedaan penafsiran ajaran Islam, perspektif politik yang beragam, dan faktor sosial serta budaya yang mempengaruhi pilihan kandidat. Meskipun demikian, penting bagi umat Muslim untuk menyadari hak dan kewajiban mereka ketika memilih pemimpin yang dapat secara efektif menegakkan prinsip-prinsip Islam, seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 59, yang artinya: "*Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu.*" *Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat).*"

Media massa di Indonesia, baik online maupun offline, memang sangat dipengaruhi oleh berita politik sejak tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti pemilihan presiden dan pemilihan kepala daerah yang seringkali menjadi sorotan utama media massa. Politik telah menjadi topik

utama diskusi di media publik Indonesia selama beberapa tahun, terutama dengan semakin dekatnya Pemilihan Gubernur Sumatera Utara yang ditetapkan pada 27 November 2024, tetapi sudah ada beberapa diskusi tentang hal itu beberapa tahun sebelumnya. Akibatnya, banyak pemberitaan muncul untuk memperbaiki situasi. Meskipun demikian, penting bagi pembaca untuk lebih kritis dalam mengevaluasi informasi yang disediakan oleh media, terutama di era digital di mana publikasi dengan mudah diakses oleh semua orang. Dengan adanya diskusi dan pemberitaan yang terus muncul, diharapkan masyarakat dapat memahami dan menyaring informasi dengan lebih bijak

Menurut teori ini, pemberitaan media adalah informasi yang netral dan tidak mendukung kelompok tertentu. Namun, ada alat propaganda politik atau aktor politik yang digunakan untuk mendukung kebutuhan sektor swasta. Dalam hal ini, media memiliki kekuatan besar dalam memengaruhi opini publik dan memperkuat citra penguasa. Dengan memanfaatkan media dengan bijak, penguasa dapat memperkuat dukungan masyarakat dan mengendalikan narasi politik sesuai keinginan mereka. Oleh karena itu, strategi komunikasi yang efektif melalui media merupakan hal yang vital bagi keberhasilan penguasa dalam mencapai tujuan politik mereka.

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah [Tribunnews.com](http://Tribunnews.com), yang dikelola oleh PT. Tribun Digital Online dan berbasis di Jakarta. Pemilihan [Tribunnews.com](http://Tribunnews.com) sebagai sumber media didasarkan pada peringkatnya sebagai situs web nomor satu di Indonesia pada tahun 2016 (Alexa.com: 2018). Selain itu, [Tribunnews.com](http://Tribunnews.com) juga didukung oleh 28 stasiun regional yang dikenal sebagai [Tribun Network](http://Tribun Network) dan memiliki lebih dari 500 karyawan di 22 kota penting di Indonesia.

Pemilihan Umum Kepala Daerah di Indonesia memang berbeda dari pemilihan 2017 yang terjadi di Jakarta. Pilkada di Indonesia merupakan proses demokratis yang dilakukan secara langsung oleh rakyat untuk memilih kepala daerah dan wakil kepala daerah. Dalam konteks isu-isu politik berdasarkan tema Suku, Ras, Agama, dan Antar Golongan, Pilkada dapat menjadi ajang untuk menilai reputasi para kandidat. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa proses Pilkada berlangsung secara adil, transparan, dan bebas dari unsur-unsur Suku, Ras, Agama, dan Antar Golongan. Perberbedaan dengan Pemilihan Umum pada tahun 2024, ada beberapa pasangan calon tunggal yang seharusnya tidak terjadi, yang disebabkan oleh persyaratan Pemilihan Umum yang semakin ketat saat ini, karena calon tunggal harus mempertimbangkan kelompok orang lain, ini membuat teks Pemilihan Umum lebih penuh renungan dan empati. Namun di Pemilihan Gubernur Sumatera Utara telah menemukan calon dan pasangan calon yang memenuhi syarat, 2 Pasangan Calon dipilih yakni M. Bobby Afif Nasution, S.E., M.M dan H. Surya, B.Sc yang didukung 10 Partai Politik gabungan, Partai Gerindra, Partai Golkar, Partai NasDem, Partai Demokrat, PAN, PKB, PKS, Partai Perindo, PPP dan PSI. Kemudian pasangan kedua yakni Letjend (Purn) H. Edy Rahmayadi dan H. Hasan Basri Sagala, M.Si yang didukung 6 gabungan Partai Politik diantaranya, Partai PDI Perjuangan, Partai Hanura, Partai Buruh, PKN, Partai Ummat dan Partai Gelora.

Pasangan Calon Pemilihan Kepala Daerah memiliki gaya kampanye yang hampir sama, pasangan pertama M. Bobby Afif Nasution, S.E., M.M dan H. Surya, B.Sc menerapkan strategi kampanye blusukan ke berbagai daerah dengan menggandeng tokoh masyarakat dan organisasi pemuda untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi masyarakat. Sedangkan pasangan kedua yakni Letjend (Purn) H. Edy Rahmayadi dan H. Hasan Basri Sagala, M.Si fokus pada mempromosikan diri mereka di daerah dengan menggunakan fondasi kuat PDI Perjuangan. Kedua Pasangan calon yang mengedepankan semangat nasionalis dan religius dalam berkampanye menunjukkan bahwa mereka berfokus pada nilai-nilai kebangsaan dan agama dalam visi dan misi mereka. Hal ini dapat mempengaruhi opini publik dan membangun citra positif di mata masyarakat, terutama bagi mereka yang menghargai nilai-nilai nasionalis dan religius, (Juliayanti, 2018).

Dari uraian di atas, kita dapat melihat bagaimana penelitian tentang elektabilitas calon Gubernur Sumatera Utara Tahun 2024 berkembang dan isu-isu apa yang mendominasi tentang pasangan calon Gubernur Sumatera Utara Tahun 2024. Tujuan utama dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang preferensi pemilih dan faktor-faktor yang mempengaruhi elektabilitas pasangan calon Gubernur Sumatera Utara Tahun 2024. Dengan demikian, pasangan calon dapat memperkuat kampanye mereka berdasarkan temuan-temuan yang telah didapatkan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang isu-isu yang paling penting bagi masyarakat Sumatera Utara dalam pemilihan Gubernur tahun depan.

## **KAJIAN LITERATUR**

### ***Komunikasi Masa***

Komunikasi massa menurut McQuail (2010) salah satu faktor yang sangat penting dalam proses pemilihan umum, dengan informasi yang disampaikan melalui media massa, pemilih dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang calon yang mereka dukung. Selain itu, media massa juga dapat memberikan platform bagi calon untuk menyampaikan visi dan program kerja mereka kepada masyarakat luas. Penting bagi media massa untuk memberikan informasi yang akurat dan seimbang agar pemilih dapat membuat keputusan yang tepat saat pemilihan umum. Selain itu, menurut Nurmandi (2017), media massa juga dapat memengaruhi persepsi masyarakat terhadap calon-calon yang bertarung dalam pemilihan umum. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana berita tentang Pemilihan Gubernur Sumatera Utara Tahun 2024 disajikan oleh media massa dan isu-isu apa yang menjadi fokus dalam penyajiannya.

Dalam konteks politik modern, pencitraan untuk meningkatkan elektabilitas calon kepala daerah secara Islam tidak hanya berkaitan dengan citra diri calon, tetapi juga dengan bagaimana calon tersebut mampu menjalankan tugasnya sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Pencitraan yang dilakukan secara Islam haruslah mencerminkan kejujuran, integritas, dan komitmen untuk melayani masyarakat.

Calon kepala daerah yang mengutamakan nilai-nilai agama dalam pencitraannya akan lebih dihormati dan dipercaya oleh masyarakat karena mereka menunjukkan kesungguhan dalam menjalankan tugasnya, tetapi juga akan menciptakan pemimpin yang dapat diandalkan bagi masyarakat. Seperti yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Ash-Shaff ayat 2 menyatakan bahwa "*Dan janganlah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu lakukan*", dan Surah An-Nahl ayat 91, disebutkan bahwa "*Dan tepatilah perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu membatalkan sumpah-sumpah(mu) itu, sesudah meneguhkannya, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah-sumpahmu itu)*". Kedua Firman Allah SWT ini menjadi pedoman bagi calon kepala daerah agar selalu konsisten dalam perilaku dan tindakan mereka. Dengan menjalankan pencitraan yang sesuai dengan ajaran Islam, calon kepala daerah dapat membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat serta menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan berkeadilan. Oleh karena itu, penting bagi calon kepala daerah untuk selalu mengedepankan nilai-nilai agama dalam setiap langkah dan kebijakan yang mereka ambil demi terciptanya pemerintahan yang adil dan berkah bagi seluruh rakyat.

Dalam konteks Pemilihan Gubernur Sumatera Utara Tahun 2024, media massa dapat memainkan peran yang krusial dalam membentuk pandangan masyarakat terhadap calon-calon yang bersaing. Berita yang disajikan oleh media massa dapat mempengaruhi persepsi publik dan akhirnya memengaruhi keputusan pemilih. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam terhadap komunikasi massa menjadi kunci dalam memahami dinamika politik dan pemilihan umum di Indonesia.

### ***Analisis Isi***

Analisis isi adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami makna dari sepotong informasi tertulis atau tidak tertulis yang ditemukan di media. Secara umum, analisis isi didefinisikan sebagai metode yang mencakup semua analisis tekstual dan merinci teknik-teknik analisis tertentu. (Muhtadi, 2015). Dalam penelitian ini tujuan analisis isi adalah untuk memahami sensitivitas liputan berita tentang pasangan calon Gubernur Sumatera Utara pada Tahun 2024 di Tribunnews.com dan isu-isu yang mendominasi liputan elektabilitas calon Gubernur Sumatera Utara Tahun 2024 di Tribunnews.com.

Dengan mengetahui kecenderungan dan isu yang dominan, pembaca dapat memahami narasi yang dibangun oleh media tersebut terkait dengan peristiwa politik tersebut. Selain itu, analisis isi juga dapat membantu dalam memahami bagaimana media massa mempengaruhi opini dan persepsi masyarakat terhadap Pemilihan Gubernur Sumatera Utara Tahun 2024. Namun, analisis isi tidak selalu mencerminkan kebenaran atau objektivitas berita yang disajikan oleh media, karena dapat dipengaruhi oleh bias redaksi atau kepentingan tertentu dalam pemberitaan. Selain itu, opini dan persepsi masyarakat juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar dari media massa.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang menggunakan metode analisis isi untuk meneliti berita tentang elektabilitas pasangan calon Gubernur

Sumatera Utara Tahun 2024 di Tribunnews.com. Data yang digunakan dalam penelitian ini merangkum informasi yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dengan cara ini peneliti dapat memberikan ilustrasi yang jelas tentang bagaimana media yang dimaksud menyajikan berita. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami peran media massa dalam proses demokrasi di Indonesia.

Menggunakan metode analisis isi, penelitian ini akan mengidentifikasi dan menganalisis berbagai laporan media massa yang terkait dengan hasil pemilihan calon Gubernur Sumatera Utara 2024. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran media massa dalam membentuk opini publik terhadap calon gubernur dan proses pemilihan itu sendiri. Pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini akan memberikan gambaran yang akurat tentang bagaimana isu-isu politik dipresentasikan dalam media massa dan bagaimana hal tersebut dapat memengaruhi opini public, (Fahrysyah, 2023).

### *Lokasi Penelitian*

Penelitian ini menggunakan sampel online yang dikumpulkan dari situs web media pemberitaan online yang populer dan kredibel. Pengumpulan data dilakukan secara online di <http://www.tribunnews.com/topic/pilgub-sumatera-utara> selama periode September–November 2024.

### *Unit Analisis*

Unit Analisis dalam penelitian ini merupakan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengkategorikan data yang terkait dengan variabel penelitian. Di antara unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah meneliti berita terkait elektabilitas pasangan calon Gubernur: paragraf, kolom, judul, kalimat, kata, atau satu artikel di Tribunnews.com. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemberitaan online di [Tribunnews.com](http://www.tribunnews.com) mempengaruhi opini publik terkait Pemilihan Gubernur Sumatera Utara.

Dengan mengambil sampel berita dari situs tersebut, peneliti dapat menganalisis berita-berita yang dipublikasikan dan bagaimana hal tersebut dapat memengaruhi persepsi masyarakat. Dengan menggunakan unit analisis yang telah ditetapkan, peneliti dapat memilah dan menganalisis data dengan lebih terstruktur dan akurat. Sebagai media online yang memiliki beragam berita, Tribunnews.com tidak bisa menjadi satu-satunya sumber informasi yang memengaruhi opini publik terkait Pemilihan Gubernur Sumatera Utara. Terdapat faktor-faktor lain seperti media lain, sosial media, dan diskusi langsung dengan masyarakat yang juga turut berperan dalam membentuk persepsi masyarakat.

### *Populasi*

Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik, seperti lembaga, organisasi, orang, benda, atau obyek lainnya. Populasi merupakan jumlah dari keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk penelitian (Muhammad,

2022). Populasi dalam penelitian ini adalah berita elektabilitas pasangan calon Pemilihan Gubernur Sumatera Utara Tahun 2024 yang di unggah oleh portal berita [Tribunnews.com](http://Tribunnews.com) periode September-November 2024.

Untuk itu, penelitian ini akan menggunakan sampel acak berstrata untuk menghasilkan kategorisasi yang lebih akurat. Sampel yang diambil akan mencakup berbagai jenis berita yang diunggah oleh portal berita [Tribunnews.com](http://Tribunnews.com) selama periode yang telah ditentukan. Dengan demikian, hasil penelitian akan memberikan gambaran yang lebih representatif tentang berita elektabilitas pasangan calon pada Pemilihan Gubernur Sumatera Utara Tahun 2024 yang disajikan oleh media tersebut.

### ***Sampel***

Sampel adalah salah satu unit populasi yang berfungsi sebagai objek untuk meneliti karakteristik dari suatu populasi tertentu. Karena itu, sangat penting bagi para peneliti untuk memilih sampel yang representatif agar temuan mereka dapat dievaluasi. Proses pemilihan sampel yang baik memastikan bahwa karakteristik populasi yang akan dipelajari dan metode pengembangan sampel adalah sesuai. Dengan cara ini, para peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh dari populasi yang sedang diteliti dan temuan penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan, (Itriah Childa Laili Nur, 2018). Sedangkan berita yang dijadikan sampel penelitian adalah berita yang berfokus pada pemberitaan mengenai Elektabilitas Pemilihan Gubernur Sumatera Utara Tahun 2024 periode September-November 2024. Contoh detail yang dapat diambil adalah analisis sentimen masyarakat terhadap calon gubernur yang disajikan dalam berita [Tribunnews.com](http://Tribunnews.com) selama periode tersebut. Dengan mengambil sampel berita yang fokus pada elektabilitas, penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang dukungan publik terhadap calon gubernur Sumatera Utara pada tahun 2024.

### ***Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik mengumpulkan dokumen. Pengumpulan dokumen yang sering dikenal sebagai metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan berbagai dokumen terkait dengan masalah penelitian, (Martono, 2016). Dengan menggunakan metode dokumentasi, peneliti dapat mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti artikel, laporan, dan berita yang terkait dengan elektabilitas calon gubernur Sumatera Utara.

Data-data yang dikumpulkan akan diolah dan dianalisis untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang tingkat dukungan publik terhadap calon gubernur tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam memahami dinamika politik di Sumatera Utara menjelang pemilihan gubernur pada tahun 2024.

### ***Teknik Analysis Data***

Data-data yang telah dikumpulkan peneliti sebanyak 24 berita yang sudah di publikasikan media [Tribun.News.com](http://Tribun.News.com) akan dianalisis menggunakan

metode analisis isi berita dengan teknik koding, dalam penelitian kualitatif adalah langkah yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan gambaran fakta sebagai satu kesatuan analisis data kualitatif dan teknik mengumpulkan serta menarik kesimpulan analisis psikologis.

Penelitian kualitatif lebih menekankan pada deskripsi holistik yang dapat menjelaskan secara detail tentang kegiatan atau situasi apa yang sedang berlangsung daripada membandingkan efek perlakuan tertentu atau menjelaskan tentang sikap atau perilaku orang. Teknik pengumpulan data dari penelitian kualitatif meliputi observasi, wawancara, dan analisis dokumen, (Fadli, 2021).

Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi pola-pola dukungan publik terhadap calon gubernur Sumatera Utara serta faktor-faktor yang memengaruhi elektabilitas mereka. Selain itu, analisis data juga akan membantu dalam memahami preferensi pemilih dan tren politik yang sedang berkembang di daerah tersebut. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dinamika politik lokal dan potensi hasil pemilihan gubernur pada tahun 2024.

Hasil analisis isi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pandangan masyarakat terhadap calon gubernur Sumatera Utara. Dengan demikian, para kandidat dapat memperbaiki strategi kampanye mereka untuk lebih mendekati keinginan dan harapan pemilih. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji dinamika politik lokal di Indonesia dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu politik.

### ***Hasil Penelitian***

#### *Temuan*

Hasil lembaga survei para kandidat gubernur dapat diperkuat melalui pemahaman yang lebih dalam terhadap keinginan dan harapan pemilih, sehingga mereka dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan politik mereka. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan kampanye politik di tingkat lokal. Dengan demikian, para calon gubernur dapat menggunakan informasi yang diperoleh dari penelitian ini untuk meningkatkan strategi kampanye mereka dan memenangkan hati pemilih.

Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pemerintah dan lembaga terkait dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif dalam mengelola dinamika. Namun, penelitian ini mungkin tidak selalu dapat memberikan solusi yang konkret atau langsung diterapkan dalam praktik politik sehari-hari. Selain itu, faktor-faktor lain seperti keberuntungan dan situasi politik yang terus berubah juga dapat memengaruhi kesuksesan kampanye politik tanpa perlu mengacu pada penelitian tertentu.

#### *Kategorisasi*

Mengeksplorasi lebih dalam tentang strategi kampanye politik yang efektif bagi calon gubernur dan bagaimana informasi dari penelitian ini dapat

membantu mereka dalam memenangkan dukungan pemilih. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pemerintah dan lembaga terkait dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif dalam mengelola dinamika politik di tingkat lokal. Kategorisasi strategi kampanye politik yang efektif bagi calon gubernur dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pemangku kepentingan dalam meningkatkan partisipasi pemilih dan memperkuat demokrasi di tingkat lokal.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan praktik demokrasi yang lebih baik di Indonesia. Namun, perlu diingat bahwa strategi kampanye politik yang efektif tidak selalu berdampak positif bagi demokrasi, karena dapat memicu polarisasi politik dan pembelahan masyarakat. Oleh karena itu, perlu dipertimbangkan juga dampak jangka panjang dari implementasi strategi tersebut.

Meskipun wawasan berharga dapat diperoleh dari penelitian tentang peningkatan partisipasi pemilih dan penguatan demokrasi di tingkat lokal, penting untuk mempertimbangkan bahwa strategi kampanye politik yang efektif tidak selalu memiliki dampak positif pada demokrasi karena dapat menyebabkan polarisasi politik dan perpecahan masyarakat. Oleh karena itu, efek jangka panjang dari penerapan strategi semacam itu juga harus diperhitungkan.

Hal ini dapat mengarah pada ketegangan sosial dan konflik yang lebih besar dalam masyarakat. Selain itu, strategi kampanye politik yang agresif dan divisif juga dapat merusak hubungan antarwarga dan memperburuk situasi politik yang sudah fragile. Oleh karena itu, dalam merancang strategi kampanye politik, penting untuk mempertimbangkan tidak hanya kemenangan dalam pemilu, tetapi juga keberlangsungan demokrasi dan stabilitas sosial jangka panjang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Peranan Media Dalam Menaikkan Elektabilitas Calon Gubernur Sumatera Utara***

Media massa cetak, online, dan elektronik merupakan saluran yang sangat potensial saat ini dalam melakukan branding pasangan calon yang maju dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Utara 2024. Media massa memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan secara efektif dan efisien kepada masyarakat luas. Dalam konteks branding pasangan calon, media massa dapat digunakan untuk membangun citra positif, meningkatkan kesadaran masyarakat, dan mempengaruhi opini publik. Hal ini dapat dilakukan dengan memahami kelebihan dan kekurangan masing-masing jenis media massa, serta memilih jenis media yang paling sesuai dengan target audiens dan tujuan branding. Citra politik yang positif sangat penting karena dapat memenangkan dukungan publik dan memperoleh suara dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Utara 2024, (Minulloh Akhirul and Latif Fianto, 2023).

Media massa berfungsi sebagai sumber informasi yang mempengaruhi persepsi, pengetahuan, dan emosi pembaca melalui sugesti yang disampaikan.

Menjelang Pemilihan Kepala Daerah serentak, termasuk Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Utara 2024, versi pemberitaan yang disajikan berbeda-beda tergantung pada medianya. Misalnya, media cetak seperti koran dan majalah cenderung menyajikan berita yang lebih mendalam dan analitis, sedangkan media online seperti portal berita dan media sosial cenderung menyajikan berita yang lebih singkat dan aktual. Media elektronik seperti televisi dan radio juga menyajikan berita dengan cara yang berbeda, yaitu melalui siaran langsung dan wawancara. Hal ini mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap calon pemimpin yang akan dipilih. Penting untuk selalu kritis dan tidak mudah terpengaruh oleh pemberitaan yang tendensius. Sebagai pemilih yang cerdas, membentuk menyaring informasi dan menyadari bahwa setiap pemberitaan memiliki sudut pandang yang bisa saja tidak objektif. Untuk membuat keputusan yang lebih bijaksana dalam memilih pemimpin yang akan memimpin daerah, ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan. Pertama, memahami visi dan misi calon pemimpin sangat penting. Misi dan visi yang jelas, realistis, dan didasarkan pada pemahaman mendalam tentang kondisi daerah akan membantu Anda menilai apakah calon tersebut memiliki rencana yang nyata untuk memajukan daerah. Dengan demikian, membuat keputusan yang lebih bijaksana dalam memilih pemimpin yang akan memimpin daerah.

Kemajuan teknologi seperti media massa telah memudahkan orang untuk berkomunikasi atau mempengaruhi orang lain melalui media mereka. Saluran online, terutama yang berfokus pada branding, semakin penting karena mereka berfungsi sebagai platform untuk transformasi informasi dan transformasi nilai. Namun, banyak media sekarang kurang fokus pada penyediaan informasi yang objektif dan relevan, yang dapat mempengaruhi persepsi publik terhadap berbagai nilai. Ini sangat penting bagi media untuk mempertahankan prinsip-prinsip jurnalisme dan bertanggung jawab dalam menyediakan informasi kepada publik. Ini akan memungkinkan publik untuk membuat keputusan yang lebih akurat dan tepat waktu mengenai keselarasan nilai dengan nilai-nilai mereka.

### ***Kecendrungan***

Penerapan strategi kampanye politik yang agresif dan divisif dapat dilihat dari hasil pemilu yang menunjukkan polarisasi masyarakat dan ketegangan sosial yang semakin meningkat. Dalam konteks ini, perlu untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari strategi semacam itu terhadap demokrasi dan stabilitas sosial. Selain itu, perlu juga untuk mempertimbangkan alternatif strategi kampanye yang lebih inklusif dan memperkuat hubungan antar warga agar dapat memperbaiki situasi politik yang fragile.

Hal ini penting agar dapat memastikan bahwa demokrasi berjalan dengan baik dan masyarakat dapat hidup dalam harmoni. Evaluasi yang mendalam perlu dilakukan untuk melihat apakah strategi kampanye yang agresif dan divisif benar-benar memberikan manfaat jangka panjang bagi negara ini. Dengan demikian, langkah-langkah yang diambil ke depan dapat lebih berfokus pada menciptakan stabilitas sosial yang berkelanjutan. Penting untuk diingat bahwa strategi kampanye yang agresif dan divisif dapat memicu konflik dan polarisasi

di masyarakat, yang justru dapat merusak stabilitas politik dan sosial dalam jangka panjang. Sebaiknya fokus pada upaya untuk memperkuat hubungan antarwarga dan menciptakan kesepahaman bersama untuk memperbaiki situasi politik yang fragile.

### ***Arah Isu***

Pemberitaan elektabilitas pasangan calon Gubernur Sumatera Utara Tahun 2024 oleh media [Tribunnews.com](http://Tribunnews.com) memiliki arah isu Pasangan calon nomor 1 unggul menurut lembaga survei, sementara pasangan calon nomor 2 tidak mendapatkan keuntungan dalam berita survei. Informasi ini penting bagi masyarakat untuk memahami dengan jelas kemampuan dan tujuan dari kedua pasang calon.

Dengan demikian, diharapkan pemilih dapat dengan bijak memilih pemimpin yang akan membawa kemajuan bagi Sumatera Utara melalui visi dan misi yang mereka miliki. Semoga pemilihan gubernur tahun 2024 di daerah tersebut dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan prinsip-prinsip demokrasi. Meskipun [Tribunnews.com](http://Tribunnews.com) memberikan informasi tentang hasil survei yang menunjukkan pasangan calon nomor 1 unggul, tetap penting bagi masyarakat untuk tidak hanya mengandalkan survei semata dalam memilih pemimpin. Sebaiknya pemilih juga melakukan penelitian lebih lanjut terkait visi, misi, dan rekam jejak kedua pasangan calon sebelum memutuskan.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain keterbatasan waktu dan sumber daya, yang menyebabkan pengumpulan data hanya dari beberapa dokumen, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi secara luas. Penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya memperluas cakupan sampel penelitian serta melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap data yang telah dikumpulkan. Selain itu, penulis juga menekankan pentingnya memperhatikan faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi hasil riset agar hasil yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya. Berdasarkan hasil analisis data dan rangkaian proses penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan signifikan, yaitu sebagai berikut:

1. [Tribunnews.com](http://Tribunnews.com) mendorong pelaksanaan penelitian jurnalistik yang subyektif mungkin. Ini dapat dilihat dari cara [Tribunnews.com](http://Tribunnews.com) menyediakan informasi tentang berita serta sumber dan narasumber. Namun, ada pembingkaihan yang terjadi pada narasumber, yang kemudian menyajikan kalimat yang telah dibuat. [Tribunnews.com](http://Tribunnews.com) merangkum ini sebagai interpretasi yang menyeluruh dari populasi awam. Dukungan dan dorongan dari publik kepada calon Bobby Nasution yang terjadi adalah bahwa elektabilitas Bobby sering ditampilkan dan menonjolkan keunggulannya dalam lembaga survei, ini adalah bentuk reaksi untuk melawan stigma yang ada di masyarakat.
2. M. Bobby Afif Nasution dan H. Surya adalah sosok yang tepat dan pantas menjadi gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara menurut Sikap dalam kacamata sudut pandang [Tribunnews.com](http://Tribunnews.com). Perspektif yang digunakan oleh [Tribunnews.com](http://Tribunnews.com) bertujuan untuk menyoroti sisi-sisi

positif dan hasil lembaga survei dalam menunjukkan keunggulan M. Bobby Afif Nasution dan H. Surya. Namun, Tribunnews.com tidak berusaha untuk menyoroti sisi negatif dari Pasangan Edy Rahmayadi dan Hasan Basri Sagala.

3. Survei adalah faktor yang perlu dipertimbangkan, dan keputusan akhir tetap berada di tangan masyarakat. Kesimpulan dari penelitian yang mendalam akan membantu pemilih untuk memilih pemimpin yang benar-benar membawa kemajuan dan kesejahteraan bagi Sumatera Utara kedepannya. Namun, masyarakat memiliki akses atau kemampuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap visi, misi, dan rekam jejak kedua pasangan calon sebelum memutuskan. Perlu adalah pendidikan politik yang baik bagi masyarakat agar mereka dapat membuat keputusan yang cerdas dan bertanggung jawab pada saat pemilihan.

## **SARAN**

Kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat adalah berperan aktif dalam diskusi politik, mengikuti perkembangan politik secara teratur, dan memilih pemimpin berdasarkan visi, misi, dan program kerja. Partisipasi dalam pemilihan umum juga memiliki kedaulatan dalam pembentukan kebijakan dan pemilihan pemimpin. Upaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah juga memantau kinerja para pemimpin mereka, saran-saran sebagai berikut ini :

1. Menurut teori, penerapan analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan pada studi komunikasi, khususnya dalam memperluas variasi penelitian kualitatif. Ideologi konstruktivis memiliki potensi untuk mengembangkan subjektivitas peneliti dalam proses analisis, sehingga perlu bagi pihak ketiga untuk melakukan pemeriksaan dan penelitian ulang guna memastikan bahwa data yang ada bersifat objektif.
2. Dalam istilah praktis, analisis media akan sebagian besar digunakan untuk mengevaluasi persepsi orang terhadap realitas sebagaimana yang disajikan oleh media. Pada akhirnya, pengamatan masyarakat terhadap media menunjukkan bahwa media berfungsi sebagai sumber informasi yang penting dan mudah dipahami, sehingga memperkuat posisinya sebagai konstruksi sosial yang mempengaruhi dinamika sosial dan budaya.

## **PENELITIAN LANJUTAN**

Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan wawasan atau pandangan terhadap penelitian yang akan dilakukan nanti, terutama penelitian media. Analisis isi berita dapat menjadi alat yang dapat digunakan untuk memberikan pengetahuan, pendidikan, atau kontribusi lainnya kepada akademisi atau komunitas jurnalistik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, H. (2016). *Komunikasi Politik Konsep, Teori, dan Strategi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Eriyanto. (2011). *Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Rosda Karya.
- Fadli. (2021). *Humanika Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum 21 no*. [https://scholar.archive.org/work/a3mjph7zgrchfhdz5bah2o66de/access/wayback/https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/download/38075/pdf\\_1](https://scholar.archive.org/work/a3mjph7zgrchfhdz5bah2o66de/access/wayback/https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/download/38075/pdf_1)
- Fahrysyah, Griyani, Nasywa, Natasya, Rani, Santiana, & Tri. (2023). *Peran Media Massa Nasional Dalam Politik Internasional*. <http://jkm.my.id/index.php/komunikasi/article/view/30>  
<http://www.tribunnews.com/topic/pilgub-sumatera-utaradiaksestanggal25November2024>.
- Childa, Laili, Nur. (2018). <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/HERITAGE/article/view/1562>.
- Juliyanti, I. (2018, februari 26). *news Indonesia*. Retrieved maret 20, 2018, from Idn Times:
- Kriyantono, R. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Renada Media Group.
- Kusumaningrat, H. K. (2014). *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mahpur. (2017). *Memantapkan analisis data kualitatif melalui tahapan koding*.
- Muhammad, Dewi, & Dan. (2022). *JPSDa Jurnal Perbankan Syariah Darussalam 2 no*. <http://ejournal.iaida.ac.id/index.php/JPSDa/article/view/1273>
- Minulloh Akhirul and Latif Fianto. (2023). <https://scholar.archive.org/work/xpod6gza5rg2ri55epuduwpriu/access/wayback/https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/download/2837/pdf>
- Nurudin. (2015). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Puspitasari. (2016). *Komunikasi Krisis: Strategi Mengelola dan Memenangkan Citra di Mata Publik*. Jakarta: libri.
- Romli, A.S. (2016). *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaitaif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sobur, Alexa. (2015). *Analisis Teks Media; Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing Cet.V*; Bandung: Remaja Rosdakarya.